

**ANALISIS ASPEK PERMODALAN
USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DI KOTA SOLOK**

SKRIPSI



Oleh :

RANTI KUMALA PUJA SARI
BP. 01 164 034

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan
Pada Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan*

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2006

**ANALISIS ASPEK PERMODALAN
USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DI KOTA SOLOK**

Oleh :

**Ranti Kumala Puja Sari, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Asdi Agustar, MSc dan Dr. Ir. H. James Hellyward, MS
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang 2006**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kota Solok pada tanggal 26 Oktober sampai 26 November 2005, dengan tujuan untuk mengetahui dari mana sumberpermodalan peternak untuk memenuhi kebutuhan modal dalam usaha peternakan sapi potong, untuk mengetahui bagaimana penggunaan modal dan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam permodalan.

Metode yang digunakan adalah metode survey. Pengambilan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, Responden pada penelitian ini yaitu peternak yang berjumlah 44 peternak. Data dianalisa secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengembangkan usahanya peternak di Kota Solok selain memanfaatkan modal sendiri juga memanfaatkan modal dari lembaga keuangan yaitu Bank dan Seduaan. Pada umumnya memanfaatkan modal sendiri karena peternak kurang mampu untuk menjalani sumber modal dari luar, sebab syarat dan prosedur yang diberikan pada peternak terlalu rumit dan berbelit-belit.

Untuk memelihara sapi potong digunakan modal kerja dan modal investasi. Dengan komposisi penggunaan modal kerja adalah untuk pembelian bakalan sebesar 80.50%, kosentrat sebesar 8.05%, obat-obatan sebesar 0.57% dan upah tenaga kerja sebesar 10.88% Sedangkan komposisi penggunaan modal investasi yaitu untuk sewa lahan sebesar 25.33%, kandang sebesar 149.34%, penyusutan kandang sebesar (74.67%), peralatan sebesar 30.40% dan penyusutan peralatan sebesar (30.40%).

Permasalahan permodalan yang dihadapi peternak adalah Masalah internal dan Masalah eksternal. Pada masalah internal peternak mengalami kendala yaitu kemampuan manajemen pengelolaan modal dan pengetahuan peternak tentang akses permodalan, Sedangkan masalah eksternal peternak mengalami kendala yaitu informasi tentang modal dan prosedur perolehan modal.

Kata kunci : Modal, Peternak

**MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaku utama agribisnis adalah petani peternak (peternakan rakyat) yang penuh dengan segala keterbatasan, seperti skala usaha yang kecil, modal terbatas, teknologi sederhana dan produksi berkualitas rendah. Untuk itu perlu dibantu dalam bidang permodalan, teknologi, pemasaran dan pengorganisasian.

Kota Solok merupakan salah satu kota yang terdiri dari dua kecamatan yaitu Kecamatan Lubuk Sikarah dan Kecamatan Tanjung Harapan. Dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dan peningkatan perekonomiannya telah memanfaatkan potensi yang ada, yaitu dibidang peternakan khususnya peternakan sapi potong.

Adapun salah satu aspek yang menjadi kendala adalah modal usaha bagi peternak, sebab modal memiliki peranan yang sangat mendasar dan selama ini banyak dikeluhkan oleh para peternak khususnya peternak sapi potong dalam mengembangkan dan memandirikan usaha.

Para petani peternak dalam meningkatkan hasil usaha taninya banyak sekali terbentur dalam masalah modal, mengingat keterbatasan modal sendiri yang dimiliki petani dalam upaya meningkatkan hasil produksinya maka untuk mengatasi masalah ini para petani peternak berusaha mencari sumber modal lain.

Masalah permodalan merupakan masalah yang cukup rumit bagi masyarakat tani, industri kecil dan menengah, khususnya bagi masyarakat pedesaan. Karena masyarakat pedesaan masih berada di posisi ekonomi yang lemah, dimana banyak

terlibat dengan hutang sehingga masyarakat pedesaan tidak dapat menunjang kegiatan dalam memperbesar pendapatan.

Umumnya usaha peternakan sapi potong yang dilakukan oleh peternak sapi potong yang ada di Kota Solok hanya sebagai usaha sampingan, guna menambah pendapatan dari usaha pokoknya yang umumnya sebagai petani.

Guna membahas masalah modal yang dibutuhkan oleh para peternak, khususnya peternak sapi potong di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Lubuk Sikatah dan Kecamatan Tanjung Harapan yang berada di Kota Solok, maka dilakukan penelitian dengan judul *"Analisis Aspek Permodalan Usaha Peternakan Sapi Potong Di Kota Solok "*

1.2 Perumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Dari mana saja sumber permodalan peternak untuk memenuhi kebutuhan modal dalam usaha peternakan sapi potong.
- 2 Bagaimana penggunaan modal dalam usaha peternakan sapi potong.
- 3 Permasalahan apa saja yang dihadapi dalam permodalan pada usaha peternakan sapi potong.

1.3 Tujuan masalah

- 1 Untuk mengetahui dari mana sumber permodalan peternak untuk memenuhi kebutuhan modal dalam usaha peternakan sapi potong.
- 2 Untuk mengetahui bagaimana penggunaan modal dalam usaha peternakan sapi potong.

- 3 Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam permodalan pada usaha peternakan sapi potong.

1.4 Manfaat masalah

- 1 Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi peternak dan instansi dalam pengembangan usaha peternakan sapi potong.
- 2 Sebagai sumbangan data dan informasi penunjang untuk penelitian berikutnya.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap usaha peternakan sapi potong di Kota Solok dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan usahanya, peternak sapi potong, memanfaatkan sumber modal yaitu : Bank, Seduaan dan Modal sendiri. Dalam mengembangkan usahanya peternak lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan menggunakan sumber modal dari luar. Karena peternak banyak kurang mampu untuk menggunakan sumber modal dari lembaga keuangan baik yang bersifat formal maupun yang informal ini disebabkan syarat dan prosedur yang diberikan dari sumber modal pada peternak terlalu rumit dan berbelit-belit.
2. Dalam mengembangkan usaha peternakan sapi potong peternak menggunakan struktur penggunaan modal yaitu modal kerja dan modal investasi. Rata-rata modal kerja yang dibutuhkan peternak sapi potong selama satu kali periode panen (180 hari) yaitu sebesar Rp 5,430,795.45 dengan rincian, untuk biaya bakalan sebesar Rp 4,372,045.45 untuk biaya kosentrat sebesar Rp 437,125.00 untuk biaya obat-obatan sebesar Rp 31,000.00 dan untuk biaya tenaga kerja sebesar Rp 590,625.00. Sedangkan rata-rata modal investasi yang dibutuhkan peternak sapi potong untuk awal usahanya yaitu sebesar Rp 1,876,041.67 dengan rincian, untuk sewa lahan sebesar Rp 250,000.00, untuk biaya kandang sebesar Rp 1,473,863.64,

biaya penyusutan kandang sebesar Rp 738,931.82, untuk biaya peralatan sebesar Rp 300,000.00 dan biaya penyusutan peralatan sebesar Rp 300,000.00

3. Permasalahan permodalan yang dihadapi peternak adalah masalah internal dan masalah eksternal. Pada masalah internal peternak mengalami kendala yaitu kurangnya kemampuan manajemen pengelolaan dan kurangnya pengetahuan peternak ada akses permodalan. Sedangkan masalah eksternal peternak mengalami kendala yaitu informasi tentang modal dan prosedur perolehan modal.

5.2 Saran

1. Diharapkan dalam pengembangan usaha sapi potong, peternak mempunyai pembukuan mengenai asset yang dimiliki oleh peternak dan catatan atau pembukuan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini untuk memudahkan dalam menilai usaha oleh peternak sendiri dan para sumber modal.
2. Perlunya dikembangkan lembaga keuangan seperti Bank atau Koperasi dengan prinsip syariah, dimana pada Bank atau Koperasi yang bersifat syariah dapat memfasilitasi usaha masyarakat yang bersifat produktif, berupa pemberian modal usaha dengan sistem mudarabah (bagi hasil). Ini berbeda dengan Bank yang tidak menggunakan system mudarabah (bagi hasil) yang selalu membuat petani peternak sapi potong mengalami kendala dalam bunga pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. H, N. 1999. *Preferensi Peternak Dalam Menjalankan Usaha Peternakan Sapi Kremas Di Kota Padang*. Skripsi yang tidak dipublikasikan Fakultas Peternakan Universitas Andalas
- Arbi, N, M. Rivai, A. Syarif, S. Anwar dan B. Anam. 1977. *Produksi Ternak Sapi Potong*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas
- Askrasane, N. 1993. *Faktor-faktor keuangan yang berkaitan dengan pengembangan usaha kecil dan menengah*, Sebuah Tinjauan Umum, dalam Aspek-Aspek Financial Usaha Kecil dan Menengah, Study Kasus ASEAN LP3S. Jakarta
- BPS, Bappeda TK I Sumatera Barat, 2003. *Sumatera Barat Dalam Angka*. Padang
- Cholid Nabuko dan H. Abu Achmadi. 2001. *Metodologi Penelitian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daniel. M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- _____ 2003. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Solok, 2004. *Rencana Kerja Penyuluhan Pertanian*. Solok
- Direktorat Bina Usaha Petani Ternak dan Pengolahan Hasil Peternakan, 1998. Jakarta
- Erizal. 2003. *Analisa Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt Semen Padang*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang
- Hadiwidjaja, Akuntan dan Rivai Wirasasmita, MS. 2000. *Manajemen Dana Bank*. CV. Pionir Jaya. Bandung
- Imelia, 1997 *Peranan lembaga keuangan formal dan informal dalam aspek permodalan usaha kecil di kec.Lintau Buo I Propinsi Sumatera Barat*. Tesis yang tidak dipublikasikan. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang.
- Kasmir. 1998. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta